

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data dari penelitian saya yang telah dilakukan pada PT. Pertamina Fuel Terminal Rewulu, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

2. Tingkat Keseringan

Pada potensi bahaya yang teridentifikasi dalam proses Gate In, Own Use, dan Filling Shed memiliki tingkat keseringan yang sangat rendah.

3. Tingkat Keparahan

- Beberapa potensi bahaya memiliki tingkat keparahan yang tinggi (bencana), seperti parkir tidak sesuai, tidak mengaktifkan rem tangan, tidak mematikan mesin mobil, selang pengisian bahan bakar tertarik, potensi kebakaran, terjadi kebocoran pada pipa bottom loader, dan APAR serta ganjal ban tidak diletakkan pada tempatnya.
- Beberapa bahaya lainnya memiliki tingkat keparahan sedang, seperti terjatuh saat musim hujan, tangan bisa tersayat, dan salah dalam pengisian bahan bakar minyak.

Saran

4. Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan terhadap Prosedur Keselamatan

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan rutin kepada seluruh pekerja mengenai pentingnya prosedur keselamatan, terutama pada aspek penggunaan alat pelindung diri (APD), pengaktifan rem tangan, dan pemadaman mesin kendaraan di area tertentu.
- Meningkatkan pengawasan dalam penerapan SOP keselamatan untuk memastikan seluruh pekerja mengikuti aturan yang ditetapkan.

5. Peningkatan Fasilitas dan Peralatan Keselamatan

- Memastikan ketersediaan dan penggunaan APAR serta penempatan ganjal ban di lokasi yang tepat.
- Melakukan pemeriksaan berkala pada pipa bottom loader dan selang bahan bakar untuk mengurangi risiko kebocoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Purwati Nurlaili, E., & Dharmaputra Ratisan, J. (2022). Analisis Risiko Kerja Menggunakan Job Safety Analysis (JSA) Dengan Pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control (Hirarc) di PT Indo Java Rubber Planting Co. In *Jurnal Agrifoodtech* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/agrifoodtech>
- Fakhriansyah, M., Fathimahhayati, L. D., & Gunawan, S. (2022). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) dan Job Safety Analysis (JSA) (Studi Kasus: Arjuna Interior). *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 295–305. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1706>
- Luri, H., Ika Rinawati, D., kunci, K., & dan Keselamatan Kerja, K. (n.d.). *ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN MENGGUNAKAN JOB HAZARD ANALYSIS (STUDI KASUS PT. PERTAMINA EP ASSET 4 FIELD CEPU)*.
- Mahaboon, J., Yimthiang, S., Waeyeng, D., & Darnkachatarn, S. (2022). Hazard Identification and Job Safety Analysis for Improving Occupational Health and Safety in Fishing Net Sinking Process in Southern Thailand. *International Journal of Integrated Engineering*, 14(4), 201–211. <https://doi.org/10.30880/ijie.2022.14.04.015>
- Ninggir Wicaksono, Z., Kustono, D., Studi, P. S., Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin, P., Teknik Universitas Negeri Malang, F., & Semarang No, J. (n.d.). *Korelasi Antara Ergonomi Lingkungan dan Job Safety Analysis (JSA) Dengan Mechanical Integrity Program Pada PT. PAL Indonesia (Persero)*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtmp>
- PENERAPAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS DI PROSES PRODUKSI MEBEL PT. PARADISE ISLAND FURNITURE TERHADAP BAHAYA KECELAKAAN KERJA*. (n.d.).
- Suwandy, S. D., Rahman, Y., Asbari, M., & Novitasari, D. (n.d.). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review* (Vol. 5, Issue 1).
- Tugas Akhir, L., & Studi, P. (2023). *ANALISIS RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA AWAK MOBIL TANGKI (AMT) MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PT. PERTAMINA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG*.